

ABSTRAK

Burnaliza. (2008/05661). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dilengkapi Dengan LKS Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen Kelas X PKAP₂ di SMKN 2 Bukittinggi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2013.

Pembimbing 1. Dra. Armida S, M.Si

2. Armianti, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata diklat menangani surat/dokumen siswa yaitu indikator menerima dan mendistribusikan surat keluar dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS di kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilaksanakan pada bulan Desember sampai Januari 2013 dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan digunakan sebagai dasar bagi perbaikan perencanaan ke siklus berikutnya. Peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan, guru bidang studi sebagai observer dan seorang teman sejawat yang akan menvideokan proses pembelajaran. Objek penelitian adalah siswa Kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus I, dan II selama menerapkan model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS. Data yang diperoleh diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada akhir penelitian aktivitas siswa mencapai kategori baik. Hasil belajar siswa juga meningkat. Pada siklus I aktivitas siswa dikategorikan cukup, Rata-rata hasil belajar siswa adalah 74,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 65,71%. Pada siklus II aktivitas siswa dikategorikan baik. Rata-rata hasil belajar siswa adalah 82,28 dengan ketuntasan klasikal sebesar 82,86%.

Model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu pada mata diklat Menangani Surat/Dokumen yaitu pada indikator menerima dan mendistribusikan surat keluar. Pada guru disarankan agar dapat menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS. Peningkatkan aktivitas positif siswa yaitu pada saat berdiskusi yaitu siswa bekerjasama dengan baik dan dapat menurunkan aktivitas negatif siswa yaitu mengganggu siswa lain dan meribut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT berkat petunjuk dan hidayahNYA, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray* (TSTS) Dilengkapi Dengan LKS Terhadap Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen Kelas X PKAP₂ di SMKN 2 Bukittinggi”. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Armida, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Padang yang telah memberikan fasilitas dan petunjuk-petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini
3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah

4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini
5. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru serta Karyawan/i SMKN 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian ini
6. Siswa/siswi kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi
7. Rekan-rekan Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan.

Teristimewa untuk orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta kakak-kakak dan adikku yang telah memberikan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini. Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	iiix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESI

A. KAJIAN TEORI.....	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Hasil Belajar	15

3. Aktivitas Belajar	19
4. Metode dan Model Pembelajaran	21
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	23
6. Lembar Kerja Siswa (LKS)	33
7. Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen.....	34
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Tindakan.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian	39
C. Jenis Data Dan Variabel Penelitian.....	40
1. Jenis Data	40
2. Variabel Penelitian	40
D. Sasaran Penelitian	41
E. Rancangan Penelitian	41
F. Langkah-Langkah Penelitian	43
1. Refleksi Awal.....	43
Siklus I	44
a. Perencanaan	44
b. Pelaksanaan	45
c. Pengamatan	47

d. Refleksi	48
Siklus II	49
G. Defenisi Operasional	49
H. Instrument Penelitian	51
I. Teknik Anlisis Data.....	52
J. Indikator Keberhasilan	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian	72
C. Pembahasan.....	100
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Observasi Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester 2 siswa kelas X PKAP SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012.....	4
2. Hasil Observasi Pengamatan Aktivitas Belajar siswa.....	8
3. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif.....	25
4. Prosedur Pengelompokan Heterogenitas Pembelajaran Kooperatif tipe TSTS + LKS Berdasarkan Kemampuan Akademik	26
5. Indikator Aktivitas Siswa.....	47
6. Aspek penilaian dan aktivitas guru	48
7. Lembar Observasi	51
8. Kepemimpinan kepala sekolah SMKN 2 Bukittinggi tahun 1962- sekarang	57
9. Biodata kepala sekolah	57
10. Data Siswa Tahun Ajaran 2009-2012 SMKN 2 Bukittinggi	60
11. Data Lulusan siswa SMKN 2 Bukittinggi Tahun 2009-2012	61
12. Rata-rata Nilai Ujian Nasional Untuk 3 Mata Pelajaran	61
13. Luas dan Status Areal Lingkungan Sekolah	66
14. Ruangan Gedung Sekolah	66
15. Alokasi waktu jam pelajaran di SMK N 2 Bukittinggi shift pagi	69
16. Alokasi waktu jam pelajaran di SMK N 2 Bukittinggi shift siang	69
17. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran <i>kooperatif</i> tipe TSTS + LKS di kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggsiklus I	77
18. Hasil pengamatan Aktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>kooperatif</i> tipe TSTS + LKS kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus I.....	78
19. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus I.....	83
20. Hasil belajar mata diklat menangani surat dan dokumen siswa kelas x PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus I.....	84
21. Aktivitas Guru Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>kooperatif</i> Tipe TSTS + LKS siklus II	92
22. Hasil pengamatanAktivitas belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran <i>kooperatif</i> tipe TSTS + LKS kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus II	93
23. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus II	96
24. Hasil belajar mata diklat menangani surat dan dokumen siswa kelas X PKAP ₂	

SMKN 2 Bukittinggi siklus II	98
25. Persentase Perubahan Aktivitas Positif Siswa Kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi Siklus I dan Siklus II	100
26. Persentase Perubahan Aktivitas Negatif Siswa Kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi Siklus I dan Siklus II.....	101
27. Aktivitas Guru Siklus I, dan II Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>koooperatif</i> tipe TSTS+LKS	103
28. Persentase Perubahan Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>kooperatif</i> Tipe TSTS Siklus I dan II	104
29. Data Perubahan Hasil Belajar Siswa X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi Siklus I dan Siklus II	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur kelompok pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> (TSTS).	32
2. Kerangka konseptual	38
3. Model penelitian tindakan kelas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I	113
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II	128
3. Lembar kerja siswa (LKS)	143
4. Lembar Kisi-kisi soal post test siklus I	155
5. Soal post test siklus I	156
6. Kunci jawaban soal siklus I	161
7. Kisi-kisi soal post test siklus II	162
8. Soal post test siklus II	163
9. Kunci jawaban soal siklus II	168
10. Lembar observasi aktivitas positif siswa siklus I	169
11. Lembar observasi aktivitas negatif siswa siklus I	170
12. Keterangan aktivitas yang diamati siklus I	171
13. Lembar observasi aktivitas positif siswa siklus II	172
14. Lembar observasi aktivitas negatif siswa siklus II	173
15. Keterangan aktivitas yang diamati siklus II	174
16. Aktivitas guru yang dalam penerapan model pembelajaran <i>kooperatif</i> tipe TSTS di kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus I	175
17. Aktivitas guru yang dalam penerapan model pembelajaran <i>kooperatif</i> tipe TSTS di kelas X PKAP ₂ SMKN 2 Bukittinggi siklus II	176
18. Dokumentasi penelitian siklus I dan siklus II	177
19. Dokumentasi penelitian waktu ujian siklus I dan siklus II	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dapat mencetak manusia menjadi sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya. Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks. Peristiwa tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia sehingga manusia itu tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Selain itu dalam dunia pendidikan, adanya proses belajar mengajar. Mengajar dan belajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan.

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Hasil belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara metode mengajar dengan keaktifan belajar siswa.

Untuk dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan secara tidak langsung guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pelaksanaan pengajaran,

karena gurulah yang memimpin dan bertanggungjawab penuh atas pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Untuk itu guru selain berperan sebagai salah satu sumber keilmuan, guru juga dituntut mampu sebagai motivator, mengorganisir serta menciptakan situasi belajar yang menantang kegiatan belajar siswa. Memajukan kegiatan belajar siswa dengan metode yang tepat guna. Namun kenyataan yang ditemui saat ini, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran seperti penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMKN 2 Bukittinggi, pada kelas X PKAP2 yang menjadi masalah dalam proses pembelajaran secara umum adalah masih terjadi aktivitas pembelajaran yang menyimpang. Seperti siswa pasif dalam proses belajar mengajar. Apabila guru menerangkan materi di depan kelas, siswa sering melakukan aktivitas lain seperti meribut, mengerjakan pekerjaan lain saat proses pembelajaran, siswa mengantuk (tidur-tiduran), bercerita dan banyak siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Bahkan ada siswa yang keluar masuk ruangan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Apabila guru mengajukan pertanyaan mereka tidak mampu untuk menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

Faktor penyebab permasalahan di atas diduga karena siswa kurang di libatkan dalam proses pembelajaran serta metode pembelajaran yang monoton atau menggunakan metode ceramah. Sejalan dengan pendapat Oemar (2009:201) bahwa

guru seringkali mengajar dengan menggunakan metode ceramah, yakni hanya menggunakan kata-kata saja akibatnya siswa kurang atau tidak memahami hal-hal yang diajarkan karena siswa terjebak dalam kondisi pengajaran yang verbalistik. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa menjadi rendah, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pada waktu penulis melakukan observasi secara langsung penulis temukan pada mata diklat Menangani Surat/Dokumen dimana tidak setiap materi pelajarannya bisa menggunakan metode ceramah, karena pada mata diklat ini siswa dituntut untuk memahami materi lalu mempraktikannya secara langsung, sedangkan guru disini penulis temukan masih menggunakan metode ceramah dan praktik hanya beberapa kali saja atau tidak setiap materi tidak diadakan praktik. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan tersebut.

Penggunaan metode ceramah yang diterapkan guru pada mata diklat Menangani Surat/Dokumen ini membuat siswa merasa jenuh sehingga siswa menjadi tidak aktif dalam belajar. Selain fenomena di atas juga terdapat fakta yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil Ulangan Harian (UH) dalam mata pelajaran Menangani Surat dan Dokumen di SMKN 2 Bukittinggi semester 2 tahun ajaran 2011/2012 dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1: Rata-rata Nilai Ulangan Harian Semester 2 Mata Diklat Menangani Surat dan Dokumen siswa kelas X PKAP SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Kelas	Jmh Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata Kelas	Ketuntasan			
					Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	X PKAP ₁	37	75	55,17	18	48,64%	19	51,35%
2	X PKAP ₂	39	75	52,91	15	38,46%	24	61,53%
3	X PKAP ₃	38	75	61,32	21	55,26%	17	44,73%

Sumber: Guru SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Ulangan Harian pada mata diklat Menangani Surat/Dokumen pada kelas X kurang maksimal. Dimana tidak ada satu kelas pun yang rata-rata nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMKN 2 Bukittinggi diperoleh kesimpulan sementara bahwa rendahnya hasil belajar siswa dalam mata diklat Menangani Surat/Dokumen disebabkan oleh faktor pembelajaran salah satunya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan dan bahan pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan bahan pembelajaran di jurusan PKAP SMKN 2 Bukittinggi kurang bervariasi dimana guru hanya menggunakan modul saja sedangkan dalam pelajaran Menangani Surat/Dokumen lebih menggunakan buku panduan dan dilengkapi dengan LKS. Penggunaan LKS disini yaitu sebagai pelengkap untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, karena setiap pertemuan seperti yang penulis terangkan sebelumnya dalam pengamatan penulis mata diklat ini banyak praktiknya, sehingga apabila siswa memahami teori dari materi

tersebut maka siswa akan lebih mudah mempraktikkannya dan sebaliknya apabila siswa tidak paham terhadap teori dari materi yang diberikan guru maka siswa akan sulit pada saat mempraktikkannya. Upaya mengatasi permasalahan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baru.

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan berbagai variasi sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan baik. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses belajar mengajar aktif serta memungkinkan timbulnya sikap keterkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Perlunya dikembangkan pengajaran yang dapat membangun keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai alternatif model pembelajaran yang baru.

Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Seiring diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diharapkan guru dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya pada pengajaran Administrasi Perkantoran dengan berkreasi dan berinovasi menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang berkembang saat ini.

Model penyampaian pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Model pembelajaran biasanya dijadikan sebagai parameter untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima dan menerapkan materi yang disampaikan guru dengan mudah dan menyenangkan. Menurut Wahab (2008:52) model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

Proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa disini adalah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS). “Dua Tinggal Dua Tamu” yang dikembangkan oleh (Spencer Kagan 1992 dalam Anita Lie, 2010:61) dan bisa digunakan bersama dengan model Kepala Bernomor. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat anak usia didik.

Struktur TSTS yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan karena banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan-kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup di luar sekolah,

kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu sama lainnya. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan siswa sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan keaktifan siswa.

Aktivitas belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Selama penulis melakukan observasi langsung di kelas X PKAP2 SMKN 2 Bukittinggi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dalam menyampaikan materi pelajaran guru telah menyampaikan kepada semua siswa agar mereka lebih aktif belajar. Selama melakukan observasi, aktivitas siswa yang rendah ditandai dengan tidak adanya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan serius, ketidakseriusan ini tampak pada proses pembelajaran berlangsung seperti keluar masuk ruangan pada jam pelajaran berlangsung, acuh tak acuh, berbicara dengan teman sebangkunya, tidak ada mengajukan pertanyaan, tidak ada menjawab pertanyaan guru, tidak ada menyimpulkan materi pelajaran, tidak mempunyai catatan yang lengkap, dan mengantuk sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap siswa dengan baik.

Selain fenomena diatas juga terdapat fakta yang menunjukan rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mata diklat Menangani Surat/Dokumen di SMKN 2 Bukittinggi Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2: Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Mata Diklat Menangani surat/Dokumen Semester 2 Kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Jenis Aktivitas	Kelas X PKAP ₂ (orang)	Keaktifan (%)
A. Siswa berada dalam kelompok	16	41,02%
B. Siswa yang bekerjasama dengan kelompok	24	51,53%
C. Siswa yang bertanya pada guru dengan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran	2	5,12%
D. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar saat diskusi	2	5,12%
E. Siswa yang menambahkan jawaban dengan benar	1	2,56 %
F. Mengerjakan Tugas Kelompok pada LKS dengan Serius	20	51,28%
G. Siswa yang mengerjakan Pekerjaan lain pada saat PBM	3	7,69%
H. Siswa yang bercerita saat PBM	6	15,38%
J. Siswa yang meribut	10	25,64%
K. Siswa yang keluar masuk saat pembelajaran	6	15,38%
L. Siswa yang melamun dan mengantuk	5	12,82%
		N = 39 Orang

Sumber: Guru mata diklat menangani surat dan dokumen SMKN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2011/2012

Dari tabel di atas dapat di ambil kesimpulan sementara bahwa tingkat aktivitas belajar siswa pada mata diklat Menangani Surat dan Dokumen Kelas X PKAP SMKN 2 Bukittinggi tergolong rendah, ini disebabkan karena metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diberikan sehingga aktivitas siswa menjadi rendah. Dengan adanya keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar maka hasil belajar yang dicapai akan memuaskan, dan sebaliknya jika aktivitas belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa akan rendah pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai:

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dilengkapi Dengan LKS Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen Kelas X PKAP₂ di SMKN 2 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran dalam mata diklat Menangani Surat dan Dokumen
2. Siswa kurang berpartisipasi secara aktif di dalam kelas pada saat guru memberikan materi
3. Kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan terarah maka penulis memfokuskan penelitian pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Dilengkapi Dengan LKS Terhadap Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Menangani Surat/ Dokumen Kelas X PKAP₂ di SMKN 2 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dilengkapi dengan LKS pada Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen Kelas X PKAP2 di SMKN 2 Bukittinggi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar siswa dalam menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dilengkapi dengan LKS pada Mata Diklat Menangani Surat/Dokumen Kelas X PKAP2 di SMKN 2 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, Untuk menambah pengalaman dalam penelitian ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan, khususnya guru, agar dapat menggunakan metode pembelajaran dengan baik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa, Memberi motivasi dan semangat dalam belajar, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan selanjutnya meningkatkan hasil belajar siswa kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi. Berdasarkan dari uraian dan analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS dapat meningkatkan aktivitas positif siswa yaitu siswa menjadi kompak dan bekerjasama dengan baik dalam proses pembelajaran dan menurunkan aktivitas negatif siswa kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi yaitu siswa tidak ditemukan lagi meribut, mengantuk. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut:
 - a. Terjadi peningkatan aktivitas positif yaitu membaca menyimak soal yang di LKS, siswa terlibat dalam menyelesaikan LKS, siswa bertamu dan menerima dengan tertib, tamu mempertanyakan hasil diskusi tuan rumah, tuan rumah menjelaskan hasil diskusi kepada tamu, tamu menginformasikan ulang dengan kelompoknya setelah bertamu, dan menyimpulkan materi pelajaran. Dengan demikian aktivitas positif siswa pada penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan target yang diharapkan atau dengan kategorikan baik.

- b. Terjadi penurunan aktivitas negatif siswa yaitu keluar masuk kelas saat proses pembelajaran, meribut, siswa mengerjakan pekerjaan saat proses pembelajaran, mengantuk (tidur-tiduran) bercerita dengan teman sebangkunya. Dengan demikian aktivitas negatif siswa berhasil diturunkan atau sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kategori sedikit sekali.
2. Penerapan model *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata diklat Menangani Surat/Dokumen pada kompetensi dasar menerima dan mendistribusikan surat keluar kelas X PKAP₂ SMKN 2 Bukittinggi. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 74,28% pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,28%. Sedangkan persentase ketuntasan klasikalnya 65,71% pada siklus I, dan 82,86% pada siklus II. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS berhasil digunakan pada penelitian tindakan kelas ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dijelaskan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *kooperatif* tipe TSTS dilengkapi dengan LKS dalam mengajar pada mata diklat Menangani

Surat/Dokumen yaitu pada kompetensi dasar menerima dan mendistribusikan surat keluar.

2. Dalam menerapkan metode *kooperatif* tipe TSTS harus sesuai dengan indikator pembelajaran yang benar-benar bisa diterapkan
3. disarankan guru lebih aktif dalam mengontrol dan memotivasi siswa saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak ada lagi keluar masuk kelas, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.
4. Dalam melaksanakan penelitian yang lebih lanjut hendaknya observer lebih dari satu orang agar hasil lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Wahab. (2009). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anita, Lie. (2002). *Kooperatif Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Cici yandes. (2008). *Penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Fisika terhadap Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Solok*. Skripsi. Padang: UNP.
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Endang, Sulistiyah. dkk. (2011). "Meningkatkan Keaktifan Dan Keterampilan Siswa Dengan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Dengan Penerapan Model Pembelajaran Tipe Two Stay Two Stay (TSTS)". *Jurnal PTK Decentralized Basic Education* 3. Feb 2011. Tersedia (online) di <http://www.inovasipendidikan.net> diakses 18 Oktober 2012.
- Engi, karnesa. (2008). *Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu (Two Stay Two Stray) Dengan Teknik Beach Ball pada kelas X SMA 3 Padang Panjang*. Skripsi. Padang: UNP.
- Hujair AH Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safria Insania Press.
- Kunandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mira, Anggaryani. (2006). *Pengembangan LKS Pesawat Sederhana yang di sesuaikan dengan KBK untuk kelas VII*. Tesis. Surabaya: UNS.
- Muhammad, Ali. (2008). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- N.sudjana & A. Rivai. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana, Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.